

Pengaruh Model Problem Based Learning Terhadap Keterampilan Pemecahan Masalah Siswa Sekolah Dasar

Oleh:

Firda Septya Maharani

Enik Setiyawati, M.Pd

Progam Studi *Pendidikan Guru Sekolah Dasar*

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Agustus, 2025



Pendahuluan

Pada abad ke-21 bidang Pembelajaran di Indonesia masih perlu dikembangkan secara lebih komprehensif. Kejadian yang sering terjadi mampu untuk memahami materi atau teori yang diajarkan oleh guru, namun belum mampu untuk menerapkan pada dunia nyata. Materi yang disampaikan oleh guru belum dikaitkan ke dunia nyata sehingga siswa belum bisa menerapkan materi dengan baik. Sedangkan guru juga belum menerapkan model pembelajaran dengan baik pada saat ini karena model pembelajaran yang diterapkan oleh guru sifatnya konvensional atau tradisional. Sehingga dalam hal ini siswa pasif dalam menemukan sebuah ide, konsep serta gagasan baru berdasarkan pengetahuan yang siswa miliki. Peran guru pada pembelajaran konvensional adalah pembelajaran berpusat pada guru. Oleh karena itu dalam pembelajaran itu sendiri harus disampaikan dengan baik sehingga siswa dapat mengalami pengalaman secara langsung dalam memperoleh ilmu pengetahuan. Ada beberapa penelitian yang membahas tentang problem based learning. Salah satu penelitian yang berjudul “Efektivitas Model Problem Based Learning Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa Sekolah Dasar” menyatakan bahwa penerapan problem based learning efektif dalam kemampuan pemecahan masalah siswa sekolah dasar daripada model konvensional.

Pertanyaan Peneliti (Rumusan Masalah)

“bagaimana pengaruh model problem based learning terhadap keterampilan pemecahan masalah siswa sekolah dasar?”

METODE

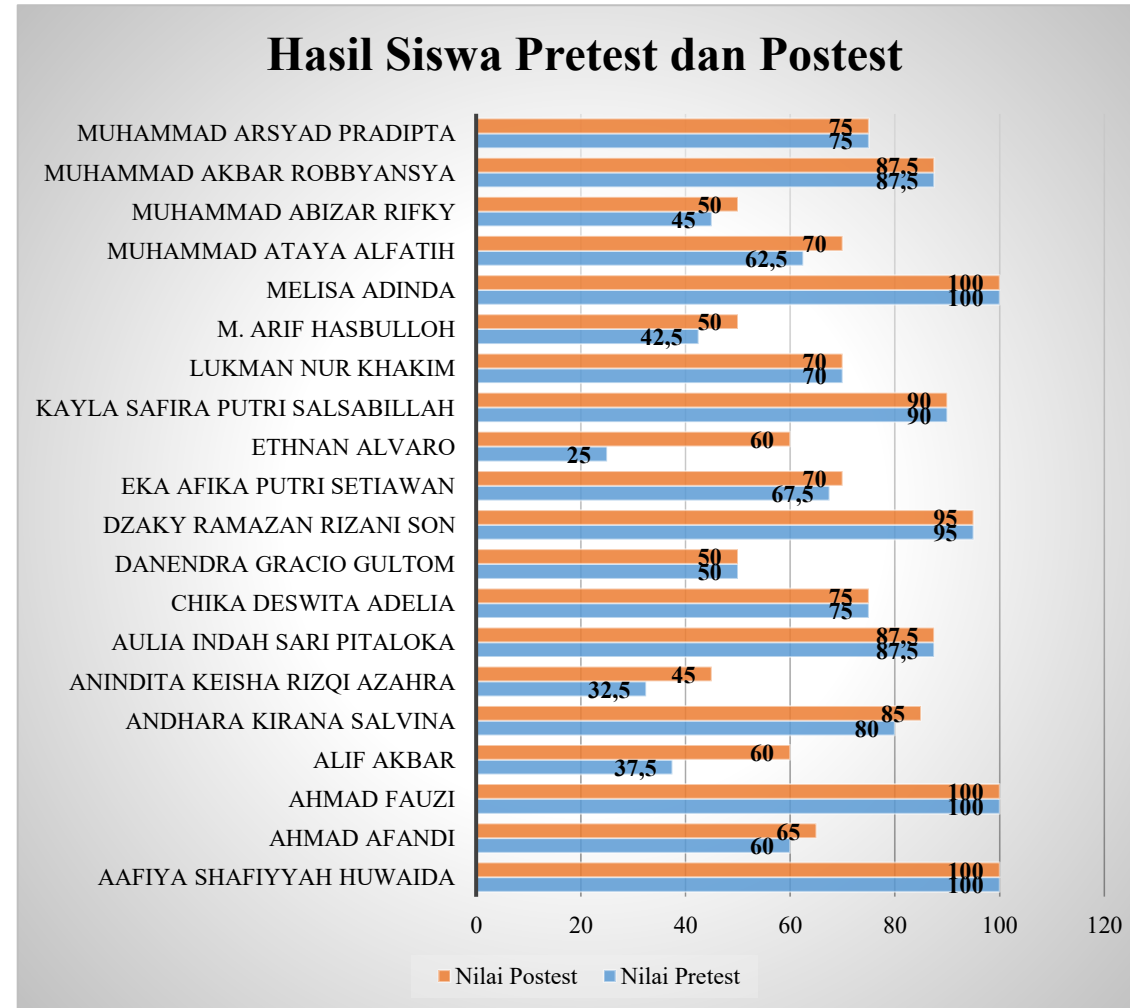
- Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain penelitian yaitu penelitian eksperimen. Penelitian eksperimen yang digunakan adalah Pre-Experimental dengan jenis penelitian yaitu One Group Pretest Posttest. Desain ini digunakan karena sebelum dan sesudah perlakuan, kelas yang digunakan hanya satu kelas akan tetapi mendapatkan pretest dan posttest. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN Sidokare 2 Sidoarjo Sampel sebanyak 20 siswa kelas IV. Teknik analisis data menggunakan analisis statistic inferensial yang dilakukan dengan mengolah data pada sampel yang dapat digeneralisasikan ke populasi. Pengujian hipotesis menggunakan statistic uji-t.

Manfaat Penelitian

untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran problem based learning terhadap keterampilan pemecahan masalah siswa. Model problem based learning diterapkan dengan cara memberi soal pretest sebelum pembelajaran kemudian siswa diberikan materi pembelajaran setelah selesai diberikan materi pembelajaran siswa diberikan soal posttest.

Hasil Penelitian

- Berdasarkan hasil penelitian dari sampel sebanyak 20 siswa mendapatkan nilai pretest sebelum menerima materi dan posttest sesudah menerima materi mempunyai perbandingan nilai yang didapatkan oleh siswa bisa dilihat dari grafik dibawah ini



Hasil Penelitian

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maksimum	Mean	Std. Deviation
Pretest	20	10.00	40.00	27.6500	9.58219
Posttest	20	40.00	40.00	29.7000	7.28445
Valid N	20				

statistic deskriptif

Menyatakan bahwa rata-rata nilai pretest yang didapatkan siswa sebesar 44,00 sedangkan rata-rata posttest sebesar 84,00. Nilai tersebut terjadi peningkatan sebesar 40 poin setelah penerapan model pembelajaran PBL. Nilai minimum dan maksimum juga bertambah secara signifikan dari rentang 20-60 meningkat 60-100.

	Shapiro-Wilk	
Statistic	df	Sig.
.939	20	.225
.932	20	.171

hasil uji normalitas (shapiro-wilk)

Berdasarkan hasil uji normalitas Shapiro-wilk nilai signifikansi untuk pretest sebanyak 0,187 dan posttest sebanyak 0,094 keduanya lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa data berdistribusi normal. Bahwa uji hipotesis dapat dilanjutkan menggunakan uji t berpasangan (Paired Sample t-test).

Hasil Penelitian

	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2-tailed)
				Lower	Upper			
P r e t e s t - P o s t t e s t	-2.05000	3.61976	.80940	-3.74410	-.35590	-2.533	20	.020

hasil uji Paired Sample t-test

Hasil uji paired sample t-test menunjukkan nilai sig. (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$ yang berarti ketidaksetaraan signifikan antara nilai pretest dan posttest. Maka dapat dinyatakan terdapat perbandingan yang signifikan dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

Pembahasan



Kesimpulan

Referensi

- [1] F. Rozi and F. Jannah, “Strategi Penilaian Pembelajaran Daring dengan Penggunaan E-Learning di Masa Pandemi,” *Fondatia*, vol. 6, no. 1, pp. 32–51, 2022, doi: 10.36088/fondatia.v6i1.1646.
- [2] L. H. Nirmayani and N. P. C. P. Dewi, “Model Pembelajaran Berbasis Proyek (Project Based Learning) Sesuai Pembelajaran Abad 21 Bermuatan Tri Kaya Parisudha,” *J. Pedagog. dan Pembelajaran*, vol. 4, no. 3, p. 378, 2021, doi: 10.23887/jp2.v4i3.39891.
- [3] R. T. Widyastuti and G. S. Airlanda, “Efektivitas Model Problem Based Learning terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Sekolah Dasar,” *J. Basicedu*, vol. 5, no. 3, pp. 1120–1129, 2021, [Online]. Available: <https://journal.uui.ac.id/ajie/article/view/971>
- [4] Syamsidah and H. Suryani, “Buku Model Problem Based Learning (PBL),” in *Buku*, 1st ed., Yogyakarta: Grup Penerbitan CV BUDI UTAMA, 2018, pp. 1–92. [Online]. Available: [https://eprints.unm.ac.id/9011/1/Buku Model Problem Based Learning_Watermark.pdf](https://eprints.unm.ac.id/9011/1/Buku%20Model%20Problem%20Based%20Learning_Watermark.pdf)
- [5] N. E. Anggraeni, “Strategi Pembelajaran Dengan Model Pendekatan Pada Peserta Didik Agar Tercapainya Tujuan Pendidikan Di Era Globalisasi,” *ScienceEdu*, vol. 2, no. 1, pp. 72–79, 2019, doi: 10.19184/se.v2i1.11796.
- [6] H. P. Azzahra, P. Sinaga, and A. Danawan, “Effectiveness of Audio Visual-Assisted PBL For Students’ Cognitive Ability and Problem Solving in Alternative Energy,” *SPEKTRA J. Kaji. Pendidik. Sains*, vol. 10, no. 2, pp. 268–279, 2024, doi: 10.32699/spektra.v10i2.7801.

Referensi

- [7] B. W. Andriyanti and E. B. Prihastari, “Efektivitas Model PBL Berbasis Etnomatematika Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Sekolah Dasar,” *Caruban J. Ilm. Ilmu Pendidik. Dasar*, vol. 6, no. 1, p. 35, 2023, doi: 10.33603/caruban.v6i1.7854.
- [8] E. Nurjanah, N. H. Darmawan, and F. El Khuluqo, “Efektivitas Model Problem-Based Learning (PBL) Terhadap Keterampilan Pemecahan Masalah di Sekolah Dasar,” *Didact. Math.*, vol. 6, no. 2, pp. 151–163, 2024, doi: 10.31949/dm.v6i2.9589.
- [9] S. P. Mertasari and N. N. Ganing, “Pengembangan Media Pembelajaran Powtoon Berbasis Problem Based Learning pada Materi Ekosistem Muatan IPA Kelas V Sekolah Dasar,” *J. Ilm. Pendidik. Profesi Guru*, vol. 4, no. 2, pp. 288–298, 2021, doi: 10.23887/jippg.v4i2.32848.
- [10] I. G. K. Yasmini, “Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar IPA,” *J. Educ. Action Res.*, vol. 5, no. 2, pp. 159–164, 2021, doi: 10.58432/algebra.v2i2.390.
- [11] N. Kayati, I. Budi Minarti, J. Siswanto, and N. Eka Wahyu, “Pembelajaran IPAS Melalui Problem Based Learning Untuk Mengukur Keterampilan Pemecahan Masalah Peserta Didik,” in *Jurnal Konseling Pendidikan Islam*, vol. 4, no. 2, 2023, pp. 237–243. doi: 10.32806/jkpi.v4i2.3.
- [12] R. Safitri, S. Hadi, and Widiasih, “The Effect of the Problem Based Learning Model on the Students Motivation and Learning Outcomes,” *J. Penelit. Pendidik. IPA*, vol. 9, no. 9, pp. 7310–7316, 2023, doi: 10.29303/jppipa.v9i9.4772.
- [13] A. Patingki, A. D. Mohidin, and Resmawan, “Hubungan Gaya Kognitif Siswa Dengan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika,” *Jambura J. Math. Educ.*, vol. 3, no. 2, pp. 70–80, 2022, doi: 10.34312/jmathedu.v3i2.15412.

Referensi

- [14] N. L. E. Sumiantari, I. N. Suardana, and K. Selamat, “Pengaruh Model Problem Based Learning Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah IPA Siswa Kelas VIII Smp,” *J. Pendidik. dan Pembelajaran Sains Indones.*, vol. 2, no. 1, pp. 12–22, 2019, doi: 10.23887/jppsi.v2i1.17219.
- [15] E. Yulianti and I. Gunawan, “Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL): Efeknya Terhadap Pemahaman Konsep dan Berpikir Kritis,” *Med.*, vol. 2, no. 3, pp. 301–307, 2019, doi: 10.11606/issn.2176-7262.v47i3p301-307.
- [16] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, 30th ed. Bandung: alfabet CV, 2024.
- [17] S. H. Rohmah, I. B. Minarti, and M. T. Fahrurrozi, “Penerapan Model Problem Based Learning (PBL) dan Pendekatan Culturally Responsive Teaching (CRT) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik pada Materi Agripreneur,” vol. 9, no. 2017, 2025.
- [18] I. Mayudin and L. Rahmi, “Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA Materi Perubahan Energi Kelas IV SD Negeri 76 Pekanbaru,” *Didakt. J. Ilm. PGSD FKIP Univ. Mandiri*, vol. 10, no. 03, pp. 222–234, 2024.
- [19] M. Palennari, L. Lasmi, and R. Rachmawaty, “Keterampilan Pemecahan Masalah Peserta Didik: Studi Kasus di SMA Negeri 1 Wonomulyo,” *Diklabio J. Pendidik. dan Pembelajaran Biol.*, vol. 5, no. 2, pp. 208–216, 2021, doi: 10.33369/diklabio.5.2.208-216.
- [20] M. Doni and R. Purwanti, “Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Muatan Ips Menggunakan Model Merdeka Di Sekolah Dasar,” *Bestari J. Pendidik. dan Kebud.*, vol. 4, no. 2, pp. 106–119, 2023, doi: 10.46368/bjpd.v4i2.1343.
- [21] H. P. Ramadhani, “Peningkatan Kemampuan Pemecahan Masalah Pembelajaran IPA tentang Siklus Air melalui Model Pembelajaran Problem Based Learning,” *Kalam Cendekia J. Ilm. Kependidikan*, vol. 9, no. 1, pp. 2338–9400, 2020, doi: 10.20961/jkc.v9i1.53803.
- [22] Delsi Novelni and Elfia Sukma, “Analisis Langkah-Langkah model Problem Based Learning dalam Analisis Langkah-Langkah Model Problem Based Learning Dalam Pembelajaran Tematik Terpadu Di Sekolah Dasar Menurut Pandangan Para Ahli,” *J. Basic Educ. Stud.*, vol. 4, no. 1, pp. 3869–3888, 2021.

